

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kimia Farma 243 tanggal 10 Oktober-12 November 2016, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan tempat apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian berupa pelayanan kefarmasian baik dari pengadaan obat sampai penyerahan obat kepada pasien yang meliputi KIE dan swamedikasi yang memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan.
2. Seorang calon apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik antara lain dapat mengelola sumber daya manusia (SDM), sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan, maupun administrasi atau dokumentasi kegiatan organisasi.
3. Seorang apoteker harus berwawasan luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara profesional. Selain itu, seorang apoteker harus dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain.
4. Manfaat bagi calon Apoteker antara lain :
 - Praktek kerja profesi dapat menjadi bekal untuk melaksanakan pelayanan kefarmasian sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pasien yang berdasarkan keilmuwan, hukum, dan etika kefarmasian. Dimana ketiga hal tersebut merupakan elemen yang sangat

penting dalam meningkatkan profesionalisme sebagai seorang calon Apoteker.

- Memperluas pengetahuan tentang manajemen apotek, mulai dari struktur organisasi, tata cara pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, penyimpanan dan pencatatan), serta pelaporan obat dan segala kegiatan apotek.
 - Mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang teknis kefarmasian meliputi pelayanan resep maupun pelayanan non resep.
 - Memberikan kesempatan bagi calon Apoteker untuk menerapkan hal-hal teoritis yang didapat selama kuliah pada kasus –kasus yang terjadi di masyarakat.
5. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh staf karyawan dan APA (Apoteker Penanggung Jawab Apotek) di apotek Kimia Farma 243.